



1. Dilarang mengutip
  - a. Pengutipan har
  - b. Pengutipan tida
2. Dilarang mengemukakan dan memperbandyark sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4629/KOM-D/SD-S1/2021

**TEKNIK FOTOGRAFI MODEL BUJANG DARA DI STUDIO ENJOY  
PHOTOGRAPHY PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**ZULFERDI AMRI**  
NIM. 11543104506

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulferdi amri  
NIM : 11543104506  
Judul : **Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photography Pekanbaru**

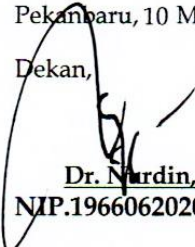
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 08 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

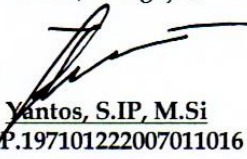
Pekanbaru, 10 Maret 2021

Dekan,

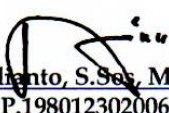
  
**Dr. Nurdin, MA**  
**NIP.196606202006041015**

Tim Penguji

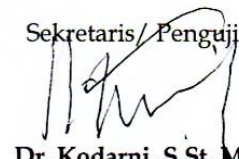
Ketua/ Penguji I,

  
**Yantos, S.IP, M.Si**  
**NIP.197101222007011016**

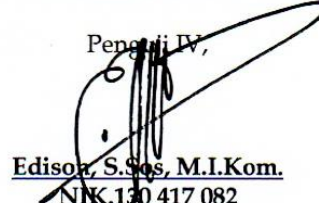
Penguji III,

  
**Sudianto, S.Sos, M.I.Kom.**  
**NIP.198012302006041001**

Sekretaris/ Penguji II,

  
**Dr. Kodarni, S.St, M.Pd**  
**NIK. 130 311 014**

Penguji IV,

  
**Edison, S.Sos, M.I.Kom.**  
**NIK.130 417 082**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**TEKNIK FOTOGRAFI MODEL BUJANG DARA DI STUDIO ENJOY**  
**PHOTOGRAPHY PEKANBARU**

Disusun oleh

**ZULFERDI AMRI**  
**NIM. 11543104506**

Telah disetujui oleh pembimbing 2 February 2021

Pembimbing

  
**Edison S.Sos, M.I.Kom**  
**NIK. 130417082**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**2 Februari 2021**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
**NIP. 19691118 199603 2 001**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**NAMA : Zulferdi Amri**  
**NIM : 11543104506**  
**JURUSAN : Ilmu Komunikasi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"TEKNIK FOTOGRAFI MODEL BUJANG DARA DI STUDIO ENJOY PHOTOGRAPHY PEKANBARU"** adalah betul betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Maret 2020  
Yang membuat pernyataan



**Zulferdi Amri**  
**NIM.11543104506**



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R Soebrantas No. 155 KM.15 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046522  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 2 February 2021

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **ZULFERDI AMRI, NIM: 11543104506** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu Komunikasi dengan judul skripsi: **“TEKNIK FOTOGRAFI MODEL BUJANG DARA DI STUDIO ENJOY PHOTOGRAPHY PEKANBARU”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,  
 Pembimbing

**EDISON.S.Sos.M.I.Kom**

**NIK. 130 417 082**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Zulferdi Amri**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photography Pekanbaru**

Penelitian ini membahas tentang Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photography Pekanbaru. fotografi menjadi hal yang paling diminati saat ini. Untuk itu peneliti tertarik menulis tentang bagaimana Teknik fotografi yang di pakai oleh Studio Enjoy photography Pekanbaru dalam pemotretan Model Bujang Dara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperkaya studi pengemasan informasi yang membahas bagaimana Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photography. Dan selain itu, menambah pengetahuan penulis dalam media Fotografi. Teknik yang di pakai diantaranya: extreme long shot, long shot, Medium shot, Close up, Big close up, Extreme close up.

Teknik Teknik tersebut dipakai para fotografer Enjoy photography untuk memotret Model Bujang Dara. Untuk menghasilkan foto yang bagus fotografer berperan penting untuk dapat mengambil foto dengan baik dan juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan. Selain itu fotografer juga dituntut untuk kreatif, agar hasil yang dihasilkan terkesan unik dan sesuai keinginan. Dan selain itu Model juga berperan Penting dalam sesi pemotretan dan mempunyai kriteria untuk menjadi seorang model. Sedangkan Bujang dara sendiri adalah pemuda-pemudi yang dijadikan sebagai mitra pemerintah didalam suatu daerah untuk menaikan atau mempromosikan daerah tersebut khususnya daerah Riau.

**Kata kunci:** photographer, bujang dara, model





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : ZulferdiAmri**

**Department : Communication**

**Title : The Photography Technique of BujangDara (Boy and Girl) Model at Enjoy Photography Studio Pekanbaru**

This study discusses the BujangDara Model Photography Technique at Enjoy Photography Studio Pekanbaru. Photography is the most popular thing today. For this reason, the researcher is interested in writing about how the photography technique used by Studio Enjoy photography Pekanbaru in shooting the BujangDara model. This study uses a qualitative method. The qualitative research aims to know how the BujangDara Model Photography Techniques at Enjoy Photography studio. Furthermore, it increases the researcher's knowledge on the media of Photography. The techniques used include: extreme long shot, long shot, Medium shot, Close up, Big close up, and Extreme close up. This technique is used by Enjoy photography photographers to photograph the BujangDara model. To produce good photos, the photographer plays an important role in taking good photos. The photographer also has to understand what kind of picture is needed. In addition, photographers are also required to be creative, so that the results produced seem unique as desired. The model also plays an important role in the photo shoot and has the criteria to become a model. Meanwhile, the Bujangdara are young people who are used as government partners in a certain area to raise or promote the area, especially the Riau area.

Keywords: photographer, Bujang-Dara, model.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

**Assalamu’alaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah Robbil’alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Skripsi dengan judul “Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photography Pekanbaru” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Falkutas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Tamzir dan Ibu Nurhamida yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan dan motivasinya. Terimakasih juga kepada adek dari penulis, yaitu Fahma azra rivani yang selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Bapak/Ibu Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Masduki, Bapak Dr. Toni Hartono dan Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku wakil dekan 1, 2 dan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Ibunda Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Prodi Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik (PA)
6. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu mempermudah penulis mendapatkan buku referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada Studio Enjoy photography yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset penelitian.
10. Terimakasih kepada Kakek, Paman, Etek dan semua Adek-Adek saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
11. Terimakasih kepada Sucan yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan yang sama-sama berjuang untuk menjadi sarjana yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara
13. Teman-teman seperjuangan, kelas jurnalistik A, tahun angkatan 2015
14. Teman-teman sepergaulan yang sering memotivasi penulis
15. Teman Seperjuangan KKN desa Pulau Terap Kuok.
16. Teman-teman Komunikasi tahun angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Pekanbaru, 2 February 2021  
Penulis,

ZULFERDI AMRI  
NIM. 1154310450



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>7</b>
<b>B. Kajian Terdahulu .....</b>	<b>15</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>C. Sumber Data .....</b>	<b>18</b>
<b>D. Informan Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>E. Subjek dan Objek Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>19</b>
<b>G. Validitas Data .....</b>	<b>21</b>
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB IV GAMABARAN UMUM</b>	
<b>A. Sejarah Enjoy Photography.....</b>	<b>22</b>
<b>B. Visi dan Misi Enjoy Photography.....</b>	<b>22</b>
<b>C. Struktur Enjoy Photography .....</b>	<b>23</b>
<b>D. Tugas dan Fungsi Struktur Enjoy Photography.....</b>	<b>23</b>
<b>E. Bentuk Kegiatan Enjoy Photography.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>27</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fotografi merupakan seni menangkap cahaya, kemudian berkembang menjadi suatu media untuk mengabadikan suatu objek. Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni. Fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui gambar/foto.

Fotografi di Indonesia dimulai pada tahun 1857, pada saat 2 orang juru foto Woodbury dan Page membuka sebuah studio foto di Harmonie, Batavia. Masuknya fotografi ke Indonesia tepat 18 tahun setelah Daguerre mengumumkan hasil penelitiannya yang kemudian disebut-sebut sebagai awal perkembangan fotografi komersil.<sup>1</sup> Studio foto pun semakin ramai di Batavia. Dan kemudian banyak fotografer profesional maupun amatir mendokumentasikan hiruk pikuk dan keragaman etnis di Batavia.

Masuknya fotografi di Indonesia adalah tahun awal dari lahirnya teknologi fotografi, maka kamera yang ada pun masih berat dan menggunakan teknologi yang sederhana. Teknologi kamera pada masa itu hanya mampu merekam gambar yang statis. Karena itu kebanyakan foto kota hasil karya Woodbury dan Page terlihat sepi karena belum memungkinkan untuk merekam gambar yang bergerak. Masuknya Jepang tahun 1942 juga menciptakan kesempatan transfer teknologi ini. Karena kebutuhan propagandanya, Jepang mulai melatih orang Indonesia menjadi fotografer untuk bekerja di kantor berita mereka, Domei Mereka inilah, Mendur dan Umbas bersaudara, yang membentuk imaji baru Indonesia, mengubah pose simpuh di kaki kulit putih, menjadi manusia merdeka yang sederajat. Foto-foto mereka adalah visual-visual khas revolusi, penuh dengan kemeriahan dan

<sup>1</sup> Ainaya, Bhisma. 2013. *Fotografia: Kiat Jadi Fotografer from Zero to Hero*. Jakarta: Gramedia Widiasana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimisme, beserta keserataan antara pemimpin dan rakyat biasa. Inilah momentum ketika fotografi benar-benar “sampai” ke Indonesia, ketika kamera berpindah tangan dan orang Indonesia mulai merepresentasikan dirinya sendiri. Banyak karya-karya fotografer maupun masyarakat awam yang dibuat pada masa awal perkembangan fotografi di Indonesia tersimpan di Museum Sejarah Jakarta. Seperti namanya, museum ini hanya menghadirkan foto-foto kota Jakarta pada jaman penjajahan Belanda saja. Karena memang perkembangan teknologi fotografi belum masuk kedaerah

Sejak saat itu fotografi mengalami perkembangan yang begitu pesat, mulai dari alat atau perangkat yang digunakan dalam fotografi hingga Teknik pengambilan suatu objek. Foto atau gambar yang dihasilkan dalam setiap kali proses pemotretan pun terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi.<sup>2</sup>

Saat ini fotografi diminati oleh seluruh kalangan, tidak memandang usia, gender maupun status sosial. Pengambilan gambar dalam Fotografi dapat menggunakan Kamera DSLR, action cam, ataupun drone. Bahkan telepon seluler saat ini memiliki fitur yang canggih untuk menghasilkan objek yang berkualitas.

Kategori dalam sebuah Teknik fotografi terbagi kedalam beberapa bagian, seperti abstrak yang mengutamakan keindahan komposisi, permainan bektuk dan warna, elemen-elemen grafis dan tekstur, Arsitektur menampilkan kecantikan bangunan buatan manusia, Budaya menampilkan tradisi kontemporer dan modern, Fashion menampilkan busana yang dikenakan oleh model, Humor yang menampilkan unsur humor, Interior menampilkan interior ruangan, Jurnalistik menampilkan tugas jurnalis, Komersial untuk kepentingan produk, Lanscape untuk menampilkan pemandangan, makro menampilkan perbandingan kecil,

Fotografi model merupakan fotografi kategori fashion yang menampilkan busana yang dipakai oleh seorang model. Fotografer biasanya dianggap lebih besar dari pada model.<sup>3</sup> Terutama pada model pemula. Fotografer lebih memberikan

<sup>2</sup> Ainaya, Bhisma. 2013. *Fotografia: Kiat Jadi Fotografer from Zero to Hero*. Jakarta: Gramedia Widjarsana

<sup>3</sup> Ajidarma, Seno Gumira. 2003. *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarahan kepada model, interpretasi tersebut merupakan bentukan yang dilakukan fotografer berdasarkan pengetahuannya mengenai nilai-nilai fotografi yang diterapkannya dan dipahaminya. Pemahaman mengenai nilai-nilai fotografi bagi seorang fotografer itu dimiliki bukan hanya dari pengetahuan yang didapatkan secara formal, namun secara otodidak muncul dan terus berkembang dari pengalaman langsung nya saat memotret. Bagi fotografer atau orang yang mengambil foto, fotografi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk mendapatkan gambar atau bidikan yang sempurna, diperlukan akuisi antara bidikan dengan cara yang digunakan untuk mengolah suatu foto atau gambar. Hal ini sebagai pencapaian ekspresi jiwa sehingga menghasilkan aktualisasi diri sebagai seorang fotografer. Bagi model, fotografi merupakan media untuk berekspresi secara professional, yang mana seorang model dituntut untuk dapat menjadi implementasi dari suatu Lembaga atau instansi yang menaunginya.<sup>4</sup>

Saat ini studio foto dipekanbaru khususnya mengalami perkembangan yg pesat. Banyak studio foto yg mulai beroperasi untuk melayani kebutuhan foto produk ataupun untuk mengabadikan momen-momen spesial konsumennya. Enjoy fotografi merupakan salah satu studio foto yg menawarkan hal serupa. Berbagai teknik pengambilan foto pun digunakan demi menghasilkan gambar terbaik sesuai permintaan konsumen.

Fenomena fotografi model saat ini menjadi sebuah hal yang menarik, bagaimana orang-orang yang pada awalnya tidak memiliki latar belakang pengetahuan fotografi terjun dan menjadi bagian dari dunia fotografi khususnya fotografi modeling yang menggunakan manusia sebagai objek fotonya, Pengetahuan dan pemahanan yang tidak dimiliki seorang model pemula pada akhirnya membuat seorang fotografer semakin tertarik mendalami dunia yang telah dipilihnya untuk mendalami fotografi terutama fotografi modeling Dikemukakan oleh penulis buku Modeling Photography Handbook, Jubilee Enterprise dan Ardiyanto Nugroho, memotret model merupakan sebuah pekerjaan

<sup>4</sup> Aditiawan, Rangga, 2011. Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penuh tantangan.<sup>5</sup> Artinya, focus utama yang akan dipotret adalah para model yang dalam kehidupan sehari-hari nya mendedikasikan untuk menciptakan karya fotografi indah lewat “bahasatubuh” yang ditunjukkan di depan lensa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka munculah suatu pertanyaan yakni Bagaimana Teknik pengambilan foto model bujang dara di studio Enjoy Photograph. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penulis mencoba meneliti dengan judul “**TEKNIK FOTOGRAFI MODEL BUJANG DARA DI STUDIO ENJOY PHOTOGRAPH PEKANBARU**”.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Teknik adalah pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri (bangunan, mesin)
2. Fotografi adalah Fotografi merupakan serapan dari Bahasa Inggris “photography” yang berarti “photos” cahaya dan “grafo” melukis atau menulis (asal kata Yunani kuno)
3. Model adalah orang yang berpose untuk fotografer atau pelukis atau pematung sebagaimana yang tercantum dalam pengertian Model secara resmi.<sup>6</sup>
4. Bujang Dara adalah pemuda-pemudi yang dijadikan sebagai mitra pemerintah didalam suatu daerah untuk menaikan atau mempromosikan daerah tersebut khususnya daerah Riau
5. Studio adalah suatu tempat di mana seorang seniman bekerja.

<sup>5</sup> Ajidarma, Seno Gumira. 2003. Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada. Yogyakarta: Galang Press

<sup>6</sup> Ajidarma, Seno Gumira. 2003. Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada. Yogyakarta: Galang Press

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Enjoy Photograph adalah salah satu studio foto yang berlokasi di Kelurahan Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru Riau, Enjoy Photograph merupakan salah satu studio foto yang berdiri tahun 2015 yang melayani jasa foto all item

**C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah peneliti adalah, “Bagaimana Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photograph”

**D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photography

2. Kegunaan Penelitian

a) Secara Akademis

1. Secara Ilmu Pengetahuan penelitian ini diharapkan akan memperkaya studi pengemasan informasi yang membahas bagaimana Teknik Fotografi Model Bujang Dara di Studio Enjoy Photograph. Dan selain itu, menambah pengetahuan penulis dalam media Fotografi.<sup>7</sup>

2. Sebagai Persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi prodi *Jurnalistik* di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

b) Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya
2. Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan secara khusus dapat berguna untuk mengembangkan potensi mahasiswa *Jurnalistik* dalam memberikan suatu pengetahuan mengenai Teknik fotografi.

<sup>7</sup> Adi, Y. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisi uraian teori-teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan definisi konsep.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menuangkan yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, informasi penelitian, dan Teknik pengumpulan data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Studio Enjoy Photograph, Visi dan Misi, dan struktur organisasi Studio Enjoy Photograph

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan seperangkat preposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.

#### 1. Teori Teknik

Pengertian Teknik menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. L. James Havery, Teknik prosedur logis rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.
- b. Anatol Rapoport, Teknik ialah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.
- c. Ludwig Von Bertalanfy, Teknik merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian Teknik menurut para ahli bias disimpulkan Teknik merupakan penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia, seperti yang telah dijelaskan di atas Teknik membuat segala sesuatu yang ada dalam kehidupan manusia menjadi jauh lebih mudah, lebih ringan dan juga jauh lebih cepat.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Mulyanta, Edi S. 2007. Teknik Modern Fotografi Digital. Yogyakarta. ANDI.

<sup>9</sup> <http://sulistyoharjo.web.ugm.ac.id/2017/10/30/pengertian-fotograferdan-fotografi/>.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teori Teori Fotografi

Pengertian fotografi menurut para ahli diantaranya nya sebagai berikut:

- a. Sudarma, bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bias digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilah dengan fotografi merupakan sebuah media yang bias digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.<sup>10</sup>
- b. Bull, kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photariphos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bias digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis).<sup>11</sup>
- c. Sudjojo, bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni.

Berdasarkan pengertian fotografi menurut para ahli di atas bias disimpulkan fotografi ialah proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya, tanpa cahaya tidak ada foto yang bisa di ambil.<sup>12</sup>

- d. Michael Langford, fotografi adalah kombinasi antara imajinasi dengan desain visual, keterampilan, dan kemampuan pengorganisasian praktis.

Jadi, bukan hanya menangkap gambar semata, namun juga “menata” objek-objek yang ada di dalamnya agar bisa mencapai nilai

<sup>10</sup> Abdi, Y. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo Kelompok Gramedia

<sup>11</sup> Anas, I. (2012). *Panduan Fotografi Digital*. Depok: Kanaya Press

<sup>12</sup> Harjo, Sulistyoharjo. 2017. Pengertian Fotografer dan Fotografi Diakses pada 3 April 2018 dari.

<http://sulistyoharjo.web.ugm.ac.id/2017/10/30/pengertian-fotograferdan-fotografi/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estetik yang baru Secara garis besar, pengertian fotografi yang di jelaskan oleh ahli diatas adalah suatu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Prinsip dari fotografi itu sendiri adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya Nah, medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan yang identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (lensa).<sup>13</sup>

Dari banyaknya foto yang pernah dilihat, apakah Anda dapat menyadari bahwa di setiap foto memiliki fokus yang berbeda-beda? Perbedaan fokus itulah yang membuat seni fotografi ini memiliki banyak jenis di dalamnya.<sup>14</sup>

- e. Ansel Adam, Fotografi lebih dari sekadar sebuah sarana ide komunikasi faktual. Fotografi adalah sebuah seni kreatif.

Fotografi sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat menawarkan berbagai persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas.

Pengertian fotografi yang satu ini tidak dapat disangkal, karena pada kenyataannya fotografi memang bagian dari cabang seni rupa yang paling muda.

#### Istilah Fotografi

Secara umum istilah fotografi adalah sebagaiberikut:

- a. Exposure (pencahayaan) jumlah total cahaya yang mencapai sensor digital. Hal ini dikontrol dengan mengatur aperture, shutter speed, dan ISO. Sebagai contoh, jika anda memotret pemandangan siang hari dengan terlalu banyak cahaya maka anda akan berakhir dengan gambar yang

<sup>13</sup> Horan, James D. 1966. Timothy O'Sullivan, America's Forgotten Photographer. New York : Doubleday

<sup>14</sup> Anas, I. (2012). Panduan Fotografi Digital. Depok: Kanaya Press





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu terang, mencolok, dan tidak realistis. Di sisi lain, jika anda menggunakan aperture kecil dengan ISO rendah disertai dengan shutter speed yang pendek, maka hal itu bias membuat pemandangan siang hari anda terlihat gelap dan suram. Karena itu, menyeimbangkan shutter speed, ISO, dan aperture untuk mendapatkan eksposur yang benar adalah kunci fotografi yang hebat.<sup>15</sup>

- b. Aperture (lubang lensa) Aperture dan f-stop berhubungan erat satu sama lain. Aperture mengacu pada lubang lensa yang menerangi cahaya saat foto diambil. Aperture yang lebih besar, memungkinkan penerangan yang lebih banyak. F-stop hanyalah nama yang sering digunakan fotografer saat membahas berbagai ukuran aperture. Aperture merupakan hal yang sangat penting dalam fotografi karena hal tersebut dapat memanipulasi cahaya.<sup>16</sup>
- c. Flash (lampu kilat) yaitu Flash bias menjadi sumber cahaya yang penting saat memotret di daerah dengan cahaya rendah atau situasi yang tidak rata. Namun, meski anda hanya memotret foto di pertemuan keluarga dengan kamera point-and-shoot murah, anda mungkin sudah menyadari keterbatasan lampu kilat sebagai sumber cahaya utama. Jika anda terjebak dengan flash built-in kamera anda dan tidak ada cara yang baik untuk meningkatkan pencahayaan, maka cobalah trik dibawah ini, yaitu mundur dari subjek dan pakai zoom jika perlu.
- d. Depth of field adalah bagian yang tampak tajam (tidak buram) dan jelas yang berada dalam jangkauan tertentu. Hal ini juga biasanya disebut dengan istilah ruang tajam.
- e. Focus adalah fungsi dari lensa kamera. Objek yang focus akan tampak jernih, sementara yang tidak focus akan tampak kabur. Fotografer memiliki banyak cara untuk memanipulasi dan menyesuaikan fokus. Beberapa lebih suka memfokuskan tembakan secara manual menggunakan dengan menggunakan cincin fokus (ring focus).

<sup>15</sup> Giwanda, G. (2003). Panduan Praktis Belajar Fotografi. Jakarta: Puspa Swara

<sup>16</sup> Selarko. (1983). Penuntun Fotografi. Bandung: PT. Karya Nusantara



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Iso adalah singkatan dari International Standard Organization yaitu badan yang berwenang untuk menetapkan standard kategori film yang digunakan dalam dunia fotografi ISO adalah ukuran sensitivitas cahaya.
- g. Lens (lensa) yaitu alat yang terdiri dari beberapa cermin yang mengubah benda menjadi bayangan yang bersifat terbalik, diperkecil, dan nyata. Lensa merupakan salah satu bagian yang penting dalam sebuah kamera. Karena itu, dalam memilih lensa kamera maka perhatikanlah Panjang fokusnya. Pada umumnya, hal ini mengacu pada Panjang lensa itu sendiri yang diukur dalam milimeter.<sup>17</sup>
- h. Shutter speed Sejauh ini kita telah berbicara tentang aperture, yang mendefinisikan berapa banyak cahaya yang masuk, dan nomor ISO yang menentukan sensitivitas cahaya sensor kamera. Shutter speed merupakan bagian yang tak bias dipisahkan dengan aperture dan ISO. Ini mengacu pada berapa lama shutter tetap terbuka untuk memungkinkan cahaya masuk. Shutter speed diberikan dalam hitungan detik, dan pada biasanya anda akan menembak 1/500.
- i. White balance menunjukkan perbedaan yang menarik antara kamera dan mata manusia. Mata manusia memiliki otak manusia yang terpasang. Bila anda melihat benda putih, otak anda sebenarnya menafsirkan isyarat pencahayaan di sekitar anda dan menghitung bahwa benda itu berwarna putih dengan cepat. Jika benda itu berada di bawah cahaya biru, warnanya akan benar-benar biru, tapi otak anda mengkompensasi perbedaan warna, jadi anda akan melihatnya putih.<sup>18</sup>

**3. Teori model**

Pengertian model orang yang menjadi objek dalam sebuah foto. Mulai dari bayi, remaja, orang tua sampai kakek nenek. Bahkan seekor binatang pun bisa disebut model.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Aditiawan, Rangga, 2011. Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara,

<sup>18</sup> Mulyanta, Edi S. 2007. Teknik Modern Fotografi Digital. Yogyakarta. ANDI.

<sup>19</sup> Adharma, Seno Gumira. 2003. Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria model antara lain ialah berpenampilan menarik, Tidak punya bekas luka atau belang pada wajah yang sulit ditutupi dengan make up, Tinggi badan minimal 155 cm, maksimal 175 cm.

Jenis-jenis model ialah bohemian style, sexy style, vintage style, chic style, artsy style, casual style, tomboy style, dan preppy style.<sup>20</sup>

#### 4. Bujang dara

Pengertian bujang dara ialah pemuda-pemudi yang dijadikan sebagai mitra pemerintah didalam suatu daerah untuk menaikkan atau mempromosikan daerah tersebut khususnya daerah Riau

Sejarah bujang dara riau ialah pemilihan Bujang Dara bukan sebatas seremonial belaka melainkan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi Riau dalam mengimplementasikan nilai-nilai luhur melayu secara lebih meluas lagi. Bujang merupakan sebutan untuk seorang laki-laki Melayu yg belum menikah berusia 17-24 sedangkan untuk perempuan Melayu yang belum menikah disebut dara atau anak dara. Bujang dan dara Riau dipilih berdasarkan beberapa kriteria yaitu:

##### Persyaratan Bujang dan dara

1. WNI, Umur 18 s/d 23 tahun
2. Tinggi badan minimal Bujang 170 da Dara 165 dengan berat badan proporsional.
3. Telah Lulus SMA / SMK, berstatus mahasiswa/i atau Karyawan/i atau Model dll.
4. Belum pernah menikah, hamil dan melahirkan.
5. Tidak merokok, tidak bertato dan bebas narkoba.
6. Peserta harus berasal / berdomisili / keturunan dari daerah yang mewakilinya.
7. Memiliki pengetahuan umum dan berwawasan luas tentang pariwisata dan kebudayaan Indonesia dan lingkungan hidup.

Perencanaan Tentang Ada. Yogyakarta: Galang Press

<sup>20</sup> Mulyanta, Edi S. 2007. Teknik Modern Fotografi Digital. Yogyakarta. ANDI





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Berpenampilan cantik, cerdas dan berkpribadian baik.
  9. Mampu berkomunikasi dalam bahasa asing memeberikan nilai tambah.
  10. Diutamakan mempunyai keahlian khusus pada suatu bidang (tari, musik, tarik suara dll).
  11. Belum pernah terpilih sebagai pemenang Bujang dan Dara Tingkat Kab/Kota dan Provinsi Riau).
  12. Tidak memakai kawat gigi/behel.
- Peserta wajib memiliki alamat email yang valid.  
Mendownload Surat Pernyataan Izin Orang Tua
13. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Rumah Sakit / Dokter.

**Kriteria Umum dan Penilaian**

1. Wawasan tentang Pariwisata, Kebudayaan, Sejarah, Pemerintahan dan Pengetahuan Umum.
2. Mencakup 3B (Brain, Beauty, Behavior)
3. Kemampuan Berkomunikasi.
4. Kepribadian.
5. Kedisiplinan.
6. Penampilan dan Etika.
7. Public Relation.

**5. Teori studio**

Studio adalah suatu tempat di mana seorang seniman bekerja. Studio bias digunakan untuk banyak hal, seperti membuat foto, film, acara TV, kartun, atau musik. Kata ini berasal dari bahasa Latin studium, yang berarti amat menginginkan sesuatu.

**a. Klasifikasi Fotografi Studio**

Jenis praktik fotografi ini adalah yang paling umum diantara yang lainnya. Praktik jenis ini lebih banyak melayani kebutuhan pribadi klien,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk foto pribadi sebagai kelengkapan berbagai kebutuhan administratif, dokumentasi keluarga, momen-momen tertentu dan banyak lainnya.<sup>21</sup>

### b. Manajemen studi fotografi

Manajemen fotografi adalah pengorganisasian yang tertata dan tersusun melalui proses, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang terwujud dalam bentuk jasa fotografi dan karya fotografi, serta layak mendapat nilai atau harga.

#### 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan dari media Fotografi dengan cara mempersiapkan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Perencanaan yang baik ialah dengan mempertimbangkan kondisi pada waktu yang akan datang, di mana keputusan yang akan datang, dimana keputusan yang akan diambil akan dilaksanakan. Untuk mencapai itu, maka perlutujuan yang tepat dengan mengacu pada pernyataan misi organisasi atau perusahaan.<sup>22</sup>

Untuk itu, diperlukan perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan dalam penyiaran sebagai berikut:

- a. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan Fotografi.
- b. Melakukan identifikasi Model.
- c. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan Teknik yang akan di gunakan.

#### 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yaitu proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi

<sup>21</sup> Aditiawan, Rangga, 2011. Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara,

<sup>22</sup> Aditiawan, Rangga, 2011. Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu badan organisasi.<sup>23</sup>

Kebutuhan studio fotografi akan sumber daya manusia tidak mesti sama antara satu studio fotografi dengan studio fotografi yang lain.

#### a) Macam-macam Organisasi

Macam-macam organisasi menurut Malayu S.P Hasibuan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan proses pembentukannya
- 2) Berdasarkan kaitan hubungannya dengan pemerintah
- 3) Berdasarkan skala (ukuran) besarkecilnya
- 4) Berdasarkan tujuannya
- 5) Berdasarkan organization chart nya
- 6) Berdasarkan tipe-tipe/bentuknya

#### a) Pertimbangan Pengorganisasian

Pertimbangan Pengorganisasian terdapat 5 yaitu sebagai berikut:

##### 1) Rentang Kendali

Rentang kendali (*span of management/span of control/span of executive/span of authority*) sangat diperlukan dalam pengorganisasian karena berhubungan dengan pembagian kerja, koordinasi, dan kepemimpinan (*manajerial*).

##### 2) Wewenang dan Kekuasaan

Wewenang merupakan hak kelembagaan menggunakan kekuasaan. Hal ini didasarkan pada pengakuan keabsahan untuk mempengaruhi perorangan atau kelompok yang berupaya untuk mempengaruhi dipandang mempunyai hak, untuk itu ada batas-batas yang diakui.

<sup>23</sup> Santoso, Budhi. 2010. Bekerja Sebagai Fotografer. Jakarta: Erlangga Grup





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sentralisasi adalah proses konsentrasi wewenang, dan keputusan pada tingkat atas organisasi. Sedangkan desentralisasi adalah pendelegasian wewenang pada semua tingkat organisasi.

4) Efektivitas Tim

Organisasi sengaja menciptakan kelompok-kelompok didalamnya untuk mempermudah pencapaian tujuan. Kelompok jenis ini termasuk pada ranah formal baik kelompok tugas maupun kelompok komando.

**3) Pelaksanaan (*Actuating*)**

*Actuating* atau disebut juga “pelaksanaan” mencakup kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komponsasi kepada mereka.<sup>24</sup>

**4) Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan adalah terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan. Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah

<sup>24</sup> Santoso, Budhi. 2010. Bekerja Sebagai Fotografer. Jakarta: Erlangga Grup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.<sup>25</sup>

## 6. Enjoy photograph

Enjoy Photograph adalah salah satu studio foto yang berlokasi di Kelurahan Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru Riau, Enjoy Photograph merupakan salah satu studio foto yang berdiri tahun 2015 yang melayani jasa foto berbagai acara, mulai dari pernikahan, pemotretan pribadi, model, dan lain sebagainya

### B. Kajian Terdahulu

1. TB. Alfen rinaldi Tahun 2013 meneliti tentang **“TREND FOTO MODEL”** metode penelitiannya kualitatif dengan rumusan masalah yaitu bagaimana trend foto model dikomunitas fotografi banten exposure.
2. Agung dwi raharjo Tahun 2014 meneliti tentang **“KOMPOSISI KARYA FOTOGRAFI LANDSCAPE TUNGGUL SETIAWAN”** metode penelitiannya kualitatif dengan rumusan permasalahan dan penelitian yaitu elemen komposisi visual yang terdapat dalam fotografi landscape karya Tunggul Setiawan.
3. Deddy Hudantotahun 2018 meneliti tentang **“KOMUNIKASI SOSIAL DALAM KONSTRUKSI PERILAKU FOTO MODEL PADA KOMUNITAS FOTOGRAFI INDONESIA WILAYAH MADIUN”** metode penelitiannya kualitatif dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimana komunikasi social dalam konstruksi perilaku foto model pada komunitas fotografi indonesia wilayah madiun dan bagaimana konstruksi perilaku foto model pada komunitas fotografi Indonesia wilayah madiun.
4. Mad suhardi tahun 2016 meneliti tentang **“PENGEMBANGAN KARIR INIVIDU MELALUI KEGIATAN FOTOGRAFI”**.

<sup>25</sup> Santoso, Budhi. 2010. Bekerja Sebagai Fotografer. Jakarta: Erlangga Grup



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitiannya kualitatif dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pandangan para pecinta fotografi di Kota Serang tentang fotografi sebagai karir dan bagaimana layanan bimbingan karir melalui kegiatan fotografi di komunitas fotografi di Kota Serang.

5. Amry permana ilham tahun 2018 meneliti tentang “**MAKNA KERJA BAGI FOTOGRAFER DI YOGYAKARTA**”. Metode penelitian yang digunakan juga sama-sama deskriptif kualitatif dengan rumusan masalah yaitu bagaimana proses memilih profesi fotografer dan apa makna kerja menjadi fotografer bagi mereka.

#### C. Kerangka Pikir

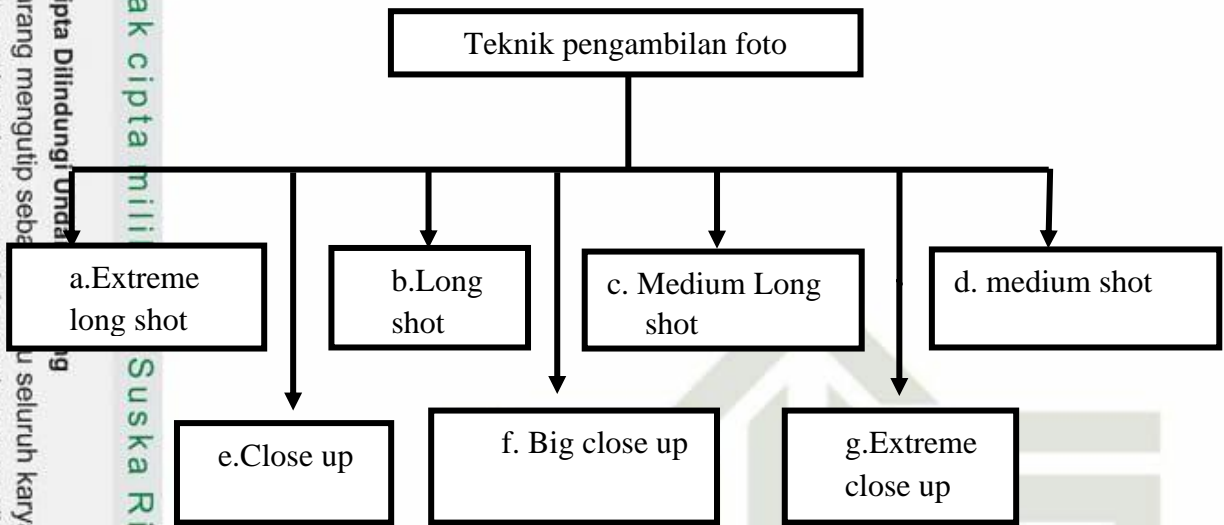
Riset tergantung kepada pengamatan, dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau Batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep, konstruk, variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.

Adapun proses dalam pengambilan foto adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang memberikan penjelasan terhadap Teknik fotografi model bujang dara di studio enjoy photograph Pekanbaru. Dan hal yang menjadi focus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana studio enjoy photograph mengelola manajemen studio. Yang dimulai dari proses manajemen mengkoordinir kegiatan operasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: [www.keeindonesia.com](http://www.keeindonesia.com)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini ditunjuk kan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dalam penelitian ini, penelit imenggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Studio Enjoy Photograph sebagai bahan penilitian berlokasi diPekanbaru Jl.merpati sakti.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dimulai bulan Oktober 2020

#### **C. Sumber Data**

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data digunakan adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>26</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, hasil survey, studi hidtories, dan sebagainya.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang diharapkan mempunyai informasi penting. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari Informan Utama yaitu, Bapak Tamzir selaku pemilik Studio foto, Amri, Wahyu, dan Maldi sebagai Fotografer, Edo Asisten sebagai Fotografer, Dicky sebagai lighting, Suci affrilla sebagai manejer dari studio enjoy photograph.

#### E. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu Bapak Tamzir selaku pemilik Studio foto, Amri, Wahyu, dan Maldi sebagai Fotografer, Edo sebagai Asisten Fotografer, Dicky sebagai lighting, Suci affrilla sebagai manejer dari studio enjoy photograph. Dan adapun objek penelitian yang dikaji peneliti adalah mengenai manajemen studio enjoy photograph.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu:

1. Observasi

<sup>26</sup> Aditiawan, Rangga, 2011. Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara,



Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan yang bersifat observasi partisipanya itu penulis dating langsung kelokasi penelitian untuk melihat proses dan tahapan pengambilan foto di Studio Enjoy Photograph.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Tamzir selaku pemilik Studio foto, Amri, Wahyu, dan Maldi sebagai Fotografer, Edo sebagai Asisten fotografer, Dicky sebagai lighting, Suci affrilla sebagai manejer dari studio enjoy photograph yang bisa dipertanggung jawabkan. Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depht interview, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak studio Enjoy photograph dan mengambil gambar/foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan yang berhubungan dengan Manajemen Studio Enjoy photograph Pekanbaru.

#### G. Validitas Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisnnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber data atau narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Untuk itu peneliti melakukan dengan jalan:

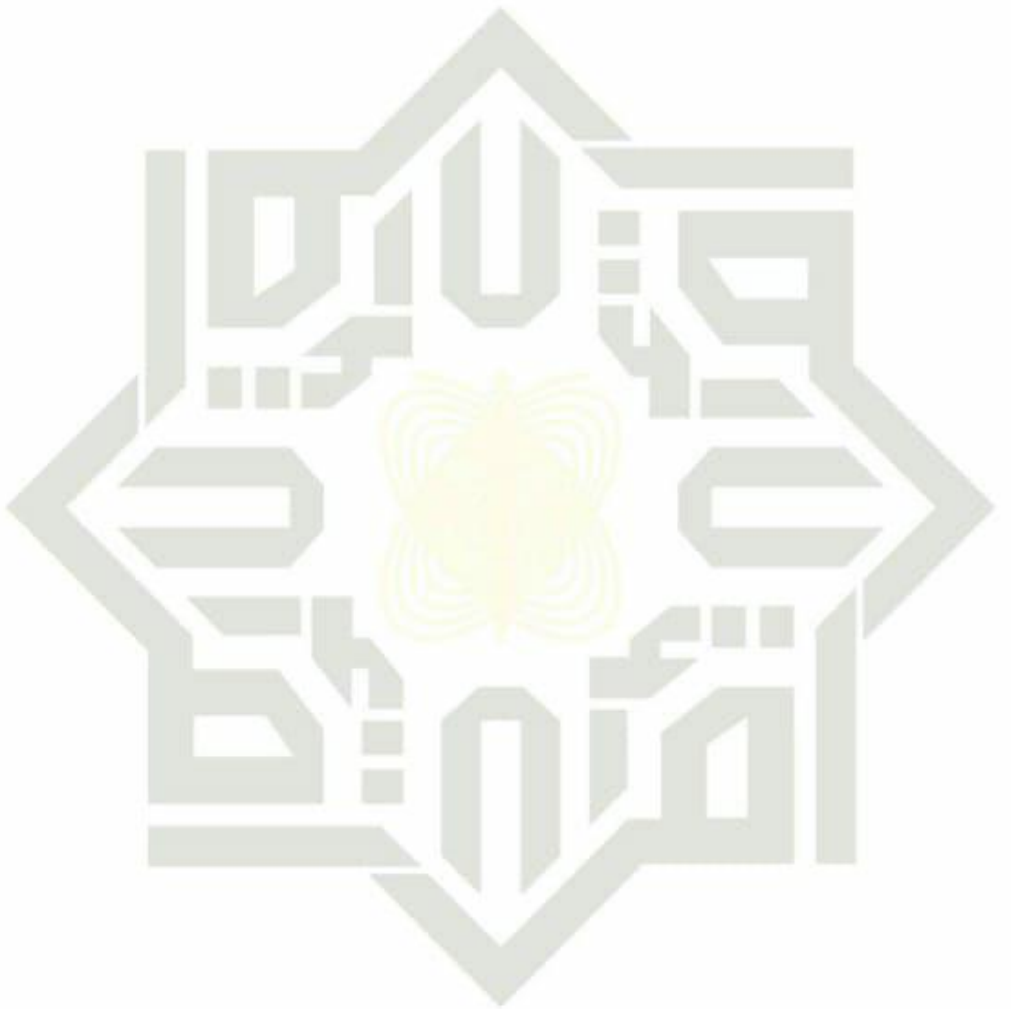
1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan.

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).

Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM ENJOY PHOTOGRAPHY

#### A. Sejarah Enjoy photography

Enjoy Photography adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa photography. Sejarah berdirinya Enjoy Photograph adalah salah satu studio foto yang berlokasi di Kelurahan Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru Riau, Enjoy Photograph merupakan salah satu studio foto yang berdiri tahun 2015 yang melayani jasa foto berbagai acara, mulai dari pernikahan, pemotretan pribadi, model, dan lain sebagainya, awal mulanya Enjoy Photography hanya merupakan home studio atau bisa disebut belum mempunyai studio standar pada umumnya. Pada fase ini Enjoy Photography hanya bermodalkan satu kamera dan kemampuan memotret saja, alasan Enjoy Photography didirikan karena berawal dari hoby.

#### B. Visi dan Misi Enjoy photography

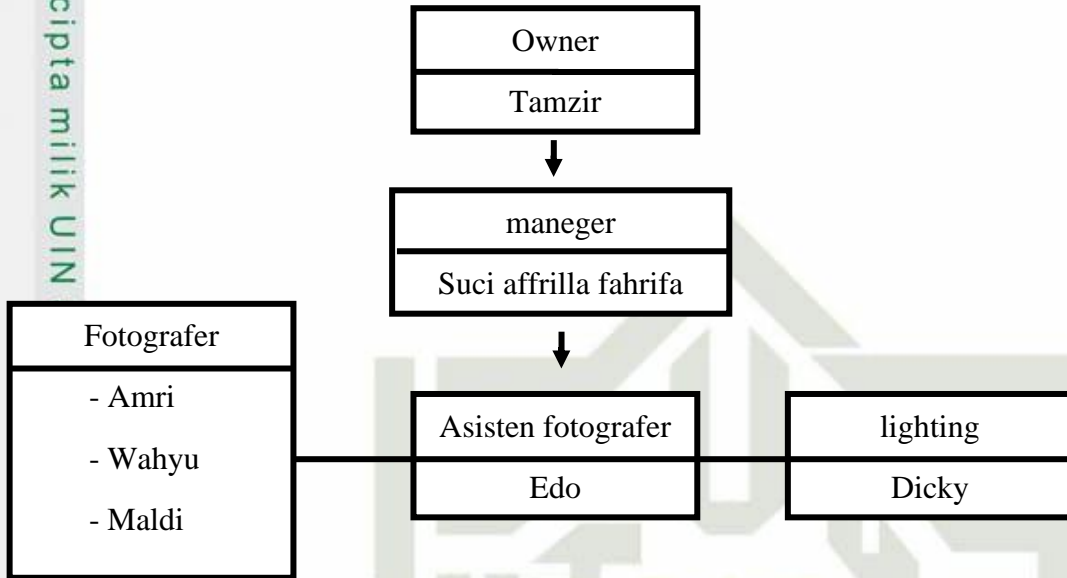
##### 1. Visi

Untuk menjadi salah satu perusahaan jasa photography. Mempunyai pelayanan serta produk yang lengkap khususnya dalam bidang prewedding dan wedding di Indonesia.

##### 2. Misi

- a) Menciptakan talenta baru di dunia photo.
- b) Mencapai target photo yang luar biasa di mata kami dan tentunya sesuai dengan karakter kami.

### C. Struktur Enjoy photography



### D. Tugas dan Fungsi Struktur Enjoy photography

#### 1. Owner

Owner merupakan orang yang memiliki perusahaan atau bisa juga disebut sebagai yang punya perusahaan tersebut, tugas dan fungsi owner di antaranya:

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan.
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang dialami.
- Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan.
- Menetapkan strategi-strategi yang strategis untuk mencapai visi dan misi.
- Mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Maneger

Maneger umumnya sebagai penerima tamu di sebuah perusahaan, selain menerima tamu ada beberapa tugas dan fungsi maneger di antaranya:

- a. Memiliki alat tulis dan materi yang diperlukan seperti album photo dan daftar harga.
- b. Menangani keluhan dan permintaan klien tertentu.
- c. Menyimpan catatan biaya masuk dan mencatat biaya keluar yang diperlukan oleh perusahaan.

## 3. fotografer

fotografer bertugas membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subjek gambar dengan kamera, memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan photo yang menarik.

## 4. Asisten fotografer

Asisten fotografer bertugas untuk menyiapkan dan membantu segala kebutuhan fotografer seperti menyiapkan kamera, baterai, lensa, dan lain sebagainya.

## 5. Lighting

Lighting bertugas menyiapkan dan mengatur lampu studio, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan lampu distudio.

## E Bentuk kegiatan enjoy photography

### 1. Photo Studio

Pada kegiatan photo studio indoor, yang harus dipersiapkan hanya menggunakan kamera dan lighting, sedangkan untuk background dan



property yang berkaitan dengan background sudah tersedia di perusahaan Enjoy Photography.

## 2. Wedding

Pertama yang harus dilakukan oleh pihak Enjoy Photography adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan klien pihak Enjoy Photography menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Enjoy Photography menjelaskan beberapa paket di antaranya:

### a. Standart

Paket standart seharga Rp. 1.000.000,- yang didapatkan di antaranya: satu hari, satu photographer serta assistant, satu album isi 100 photo, satu digital print serta minimalist frame 16RS, satu flashdisk original photo.

### b. Classic

Paket classic seharga Rp. 1.500.000,- yang didapatkan di antaranya: satu hari, dua photographer serta assistant, satu buku wedding 10RS, satu album isi 120 photo, dua digital prints serta minimalist frame 20RS, satu flashdisk original photo.

### c. Gold

Paket gold seharga Rp. 2.700.000,- yang didapatkan di antaranya: satu hari, dua photographer serta assistant, dua videografer, satu buku wedding 12RS, satu album isi 120 photo, dua digital prints serta gold frame 20RS, video durasi 2-3 menit, satu flashdisk original photo.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Prewedding

Pertama yang harus dilakukan oleh pihak Enjoy Photography adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan klien pihak Enjoy Photography menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Enjoy Photography menjelaskan beberapa paket di antaranya:

a. Silver

Paket silver seharga Rp.1.500.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari indoor, satu photographer, dua digital prints serta minimalist frame 18R, dua digital prints serta minimalist frame 4R, satu flashdisk original photo.

b. Gold

Paket gold seharga Rp.2.500.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari indoor serta outdoor, satu photographer, satu videographer, dua digital prints serta minimalist frame 20R, empat digital prints serta minimalist frame 4R, video durasi 2-3 menit, satu flashdisk original photo.

c. Platinum

Paket Platinum seharga Rp.3.000.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari indoor serta outdoor, dua photographer, satu videographer, dua digital prints serta minimalist frame 20R, empat digital prints serta minimalist frame 10R, video durasi 2-3 menit, satu flashdisk original photo.

d. Komplit

Paket Platinum seharga Rp.4.000.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari indoor serta outdoor, dua photographer, satu videographer, dua digital prints serta minimalist frame 20R, empat digital prints serta minimalist frame 10R, seratus digital prints 4R plus Album, video durasi 2-3 menit, satu flashdisk original photo.

Setelah klien memilih paket yang akan digunakan, langkah selanjutnya pemeriksaan lokasi, karena penting bagi seorang videographer agar dapat memikirkan konsep video yang akan dibuat. Sebelum hari yang ditentukan photographer dan videographer harus memeriksa alat yang akan mereka gunakan seperti: pemeriksaan kamera, pemeriksaan lighting, pemeriksaan tripod, mengisi baterai serta membawa baterai cadangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Proses Kreatif photographer Dalam pemotretan Model ataupun wedding di Enjoy Photography Pekanbaru, diperoleh kesimpulan bahwa: Kreativitas membutuhkan proses yang menuntut kecakapan, keterampilan dan motivasi yang kuat. Kreativitas juga berarti kecakapan seseorang untuk membuat kombinasi baru dari data, informasi dan unsur-unsur yang ada. Kreativitas seorang photographer dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru berupa sesuatu yang belum pernah ada atau sesuatu yang sudah pernah ada dengan cara mengelaborasi apa yang ada di dalam diri dan sekitarnya sehingga muncul ide atau gagasan orisinal dari proses berfikir yang terintegrasi. Unsur pemotretan model ataupun wedding yang digunakan oleh photographer di Enjoy Photography di antaranya:

#### 1. pencahayaan

Ada banyak sumber cahaya dalam fotografi. Continuous light atau cahaya terus menerus seperti matahari dan Flash light atau cahaya kilat biasanya menggunakan perangkat lain. Menfaatkan cahaya dapat membantu anda menimbulkan efek dari foto yang anda ambil. Perhatikan juga arah cahaya dimana benda atau objek yang kita ambil gambarnya sedang menghadap atau membelakangi cahaya itu sendiri biasa di sebut back light.

#### 2 sudut pemotretan

Angle atau sudut pemotretan adalah faktor lain dalam mengambil gambar. Beda sudut beda pula prespektif yang dihasilkan. Mengambil lebih luas atau zoom, lebih rendah atau lebih tinggi akan menghadirkan sensasi hasil foto yang berbeda-beda pula.

#### 3 komposisi

Komposisi merupakan teknik tata letak pengambilan dan menempatkan isi dalam frame tersebut. Dikenal dengan teknik THE RULE OF THIRD dimana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anda membagi frame menjadi 9 kotak kecil atau 3 bagian utama. Anda bebas menempatkan mana objek utama mana pendukung gambar. Hasil dari penempatan ini juga akan menghadirkan informasi yang berbeda.

4. momen.

Yang terakhir dan memang harus diperhatikan adalah momen. Dalam street photography, News, dan Human Interest, momen menjadi hal utama. Tak jarang ada momen luar biasa dengan waktu yang sangat singkat dan itu akan menjadi hal yang langka namun memiliki arti yang luar biasa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Proses Kreatif Photographer Dalam Pemotretan Model ataupun Wedding di Enjoy Photography, peneliti akan memberikan saran-saran mengenai hasil penelitiannya agar dapat membantu photographer yang bekerja di Enjoy Photography dalam pemotretan model ataupun wedding.

Pada proses pemotretan model ataupun wedding, seharusnya photographer lebih memperbanyak menggunakan teknik-teknik pengambilan foto model ataupun wedding. Alasannya supaya client puas dengan hasil yang diberikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y. (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo Kelompok Gramedia.
- Admaya, Bhisma. 2013. *Fotografia: Kiat Jadi Fotografer from Zero to Hero*. Jakarta: Gramedia Widiasana
- Aditiawan, Ranga, 2011. *Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis, Bekasi Jawa Barat*: Laskar Aksara,
- Ajidarma, Seno Gumira. 2003. *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press
- Anas, I. (2012). *Panduan Fotografi Digital*. Depok: Kanaya Press.
- Feininger, Andreas. 1994. *Unsur Utama Fotografi Semarang : Dahara Prize*
- Giwanda, G. (2003). *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta: Puspa Swara
- Horan, James D. 1966. *Timothy O'Sullivan, America's Forgotten Photographer*. New York : Doubleday
- Mulyanta, Edi S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta. ANDI.
- Soelarko. (1983). *Penuntun Fotografi*. Bandung: PT. Karya Nusantara
- Santoso, Budhi. 2010. *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Erlangga Grup
- Tjani, E dan Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komutindo Kompas-Gramedia.

### SUMBER INTERNET

Harjo, sulisty. 2017. *Pengertian Fotografer dan Fotografi* Diakses pada 3 April 2018 dari.

<http://sulistyoharjo.web.ugm.ac.id/2017/10/30/pengertian-fotograferdan-fotografi/>.

<https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/beberapa-macam-teknik-pengambilan-gambar>

<https://sukagitu.com/pengertian-fotografi/>





## INSTRUMEN RISET

### A. Photographer

1. Teknik apa saja yang di pakai enjoy photography dalam pengambilan foto model bujang dara?
2. Apa sajakah type shot yang sering digunakan saat proses pemotretan Model bujang dara?
3. Kenapa memilih type shot tersebut dalam proses pemotretan?
4. Apa sajakah masalah yang dialami saat proses pemotretan?
5. Apa sajakah solusi untuk meningkatkan kualitas photo?
6. Bagaimana proses pengambilan foto bujang dara dengan menggunakan teknik pengambilan dengan cara longshot ?
7. Apa itu Extreme longshoot?
8. pada saat sesi apa tipe shoot closeup dipakai dalam pemotretan?
9. Big closeup ini apakah sering digunakan?
10. apakah Extreme closeup ini perlu dalam pemotretan model bujang dara
11. apa itu Medium shoot?
12. seperti apa type shot Medium longshot ?
13. Bagaimana kriteria model bujang dara yang sesuai ?
14. bagaimana proses pengeditan setelah pengambilan foto?
15. apa saja software atau aplikasi yang di pakai dalam pengeditan foto?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap ZulFerdhi Amri. Lahir di Pulau Jambu 08 September 1996. Lahir dari pasangan Tamzir dan Nurhamida, yang merupakan Anak Pertama dari dua bersaudara. Masuk pendidikan ke Taman Kanak-Kanak Melati Airtiris. Sekolah Dasar di SDN 004 Ranah. Menengah Pertama di SMPN 1 Kampar dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kampar dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Mandiri di terima menjadi mahasiswa pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis mengikuti media Kampus yaitu Suska Tv pada Tahun 2016 samapai 2019. Bulan Juli sampai Agustus 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Terap ,Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Bulan Oktober 2018 sampai Desember 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di TransVision tepatnya di Mampang, Jakarta Selatan. Pada tanggal 08 Maret 2021 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (SI-Kom) melalui sidang terbuka Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.